

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah Kumpulan hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur berdasarkan kaidah dalam menyelenggarakan penelitian bidang keilmuan tertentu dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan (Herdiansyah, 2014). Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus. Pada bab ini akan di sajikan : (1) Desain Penelitian, (2) Batasan Istilah, (3) Partisipan, (4) Lokasi dan Waktu Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisa Data, (8) Etika Penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang bertujuan agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa , aktivitas atau individu (Tri, 2015).

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Klien Post Op Appendisititis dengan Nyeri Akut di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

## **3.2 Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**3.2.1** Appendicitis adalah peradangan yang terjadi pada apendiks vermiformis, dan merupakan penyebab abdomen akut yang paling sering (Wijaya & Putri, 2013).

**3.2.2** Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan. Nyeri akut sering ditandai dengan pasien mengeluh nyeri tampak meringis, bersikap protektif (mis. waspada, posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat, pola napas berubah, nafsu makan berubah, proses berpikir terganggu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri dan diaforesis (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).

## **3.3 Partisipan**

Partisipan merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan, ke ikut sertaan dan peran serta dari awal sampai akhir (Latipun, 2010).

Subyek penelitian yang digunakan adalah 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan pada pasien post op Appendicitis yang mengalami masalah nyeri di RSUD Bangil Pasuruan, dengan kriteria pasien, sebagai berikut :

1. Pasien kooperatif
2. Pasien dalam keadaan sadar, GCS : E = 4, V = 5, M = 6
3. Pasien yang berusia 20 - 40 tahun
4. Pasien Apendicitis yang dijumpai pada saat penelitian

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 pasien yang di diagnosa medis Appendicitis dengan masalah Nyeri di RSUD Bangil Pasuruan di Ruang Melati. Klien yang dipilih adalah klien yang sudah operasi Appendicitis. Waktu penelitian dimulai dari 07 Februari 2022 – 11 Februari 2022

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sangat diperlukan teknik mengumpulkan data. Adapun teknik tersebut adalah :

#### **3.5.1 Pengkajian**

Pengkajian adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara atau *interview* dilakukan dengan prinsip berdialog, diskusi untuk membangun pemahaman dan pemaknaan dalam memecahkan masalah (Asmara, 2013). Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas informasi, penelitian melakukan 2 jenis wawancara, yaitu *autonamnesa* (wawancara yang dilakukan dengan subyek atau responden) dan *alloanamnesa* (wawancara dengan keluarga responden).

#### **3.5.2 Observasi dan Pemeriksaan Fisik**

Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indra, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat (Saryono, 2013). Beberapa informasi yang

diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan penelitian melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan baik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi ini menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data studi kasus melalui pengamatan.

### 3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati (Saryono, 2013). Dalam studi kasus ini menggunakan studi dokumentasi berupa catatan hasil data rekam medik, dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

## 3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menghasilkan validitasi data studi kasus yang tinggi. Disamping integritas penelitian (dikarenakan peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

3.6.1 Pada saat waktu penelitian yang sudah ditentukan sesuai dengan intervensi yaitu 3 hari, akan tetapi apabila pada pasien appendicitis kondisi memburuk maka waktu diperpanjang selama 1 minggu, agar data yang diinginkan mencapai validitas.

3.6.2 Sebelum melakukan pengamatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi diharapkan melakukan kontrak waktu terlebih dahulu kepada penguji, pembimbing 1 dan pembimbing 2.

3.6.3 Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari responden, adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga pasien , orang terdekat pasien yang pernah menderita yang sama dengan pasien dan perawat yang pernah mengatasi masalah yang sama dengan pasien.

### **3.7 Analisa Data**

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpetasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Tri, dkk, 2015). Urutan dalam analisis adalah :

#### **3.7.1 Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip. Data yang

dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

### 3.7.2 Mereduksi data

Data hasil wawancara seluruh data yang diperoleh dari lapangan di telaah dicatat kembali dalam bentuk uraian atau laporan yang lebih rinci dan sistematis dan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### 3.7.3 Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

### 3.7.3 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

## 3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Prodi Ners STIKES BINA SEHAT PPNI Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

### 3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Subjek diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

### 3.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

### 3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum Akademis